

Implikatur percakapan umum dan khusus dalam argumentasi pembicara satu kontra: babak final FJA 2021

Betty Ayunda Wulandari

Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 200301110053@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Gazdar; implikatur;
argumentasi; pembicara;
percakapan

Keywords:

Gazdar; implicature;
argumentation; speaker;
conversation

ABSTRAK

Tuturan terkenal erat dalam lingkungan masyarakat. Setiap tindak tutur yang dilakukan masyarakat pada dasarnya memiliki makna atau implikasi tertentu baik implisit maupun eksplisit. Keberadaan implikasi dalam sebuah tuturan sangat berfungsi sebagai pengikat komunikasi antar masyarakat. Tujuan penelitian ini yaitu (1) menunjukkan bentuk implikatur dan (2) mendeskripsikan implikatur dalam argumentasi pembicara 1 kontra dalam final debat FJA UIN Malang 2021. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, karena data yang dianalisis berupa kata-kata atau kalimat yang sesuai dengan penelitian. Sumber data yang digunakan berupa

data primer dari channel youtube final debat FJA UIN Malang 2021, dengan didukung data sekunder berupa buku dan artikel jurnal yang mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data berupa teknik tonton dan teknik catat. Teknik analisa data menggunakan model analisis Miles Huberman, yaitu reduksi data, pengolahan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini terdiri atas (1) terdapat implikatur umum dan khusus dalam argumentasi pembicara 1 kontra dalam final debat FJA UIN Malang berdasarkan perspektif Gerald Gazdar. (2) Ada 3 implikatur umum bentuk pertanyaan yang berfungsi sebagai penegasan dan 2 implikatur umum bentuk pernyataan yang berfungsi untuk penolakan. Sedangkan pada implikatur khusus, terdapat 2 bentuk pernyataan, 1 bentuk pertanyaan, dan 2 bentuk implikatur perintah dengan fungsi penegasan, penjelasan, dan pelarangan.

ABSTRACT

Speech is well-known in the community. Every speech act carried out by the community has certain meanings or implications, both implicit and explicit. The existence of importance in a speech functions as a binder of communication between communities. The purposes of this study are (1) to show the form of implicature and (2) to describe the implicature in the speaker's argument one con in the final debate of the FJA UIN Malang 2021. This type of research is qualitative descriptive because the data analyzed is in the form of words or sentences corresponding to the study. The data source used is primary data from the YouTube channel for the final of the 2021 FJA UIN Malang debate, supported by secondary data in the form of books and journal articles that support research. Data collection techniques are in the form of watching strategies and note-taking techniques. The data analysis technique uses the Miles Huberman analysis model: data reduction, data processing, and concluding. The results of this study consist of (1) general and specific implicatures in the speaker's argument against the FJA UIN Malang's final debate based on Gerald Gazdar's perspective. (2) There are three general implicatures in the form of questions that function as affirmations and two general implicatures in the form of statements that function as denial. In the special implicature, there are two forms of statements, 1 form of questions, and two forms of command implicatures with functions of affirmation, explanation, and prohibition.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Sebagai makhluk sosial, manusia melakukan interaksi setiap harinya. Interaksi terhadap sesama manusia diwujudkan dalam sebuah komunikasi. Komunikasi diartikan sebagai suatu proses bertukar informasi dari individu satu dengan individu lain atau individu dengan lingkungannya dengan menggunakan suatu tanda atau lambang tertentu (Rahmiana, 2019; Zulvianti et al., 2021). Tidak sedikit bahasa yang digunakan dalam komunikasi membutuhkan penjelasan tambahan dalam memahaminya. Dalam hal ini, disiplin ilmu yang mempelajari sebuah makna dalam komunikasi adalah implikatur. Implikatur merupakan salah satu cabang ilmu pragmatik yang mempelajari makna dalam sebuah ungkapan (Nawangsih et al., 2021a; Syaikhoh et al., 2018).

Rustanti mengemukakan bahwa cabang pragmatik yang mempelajari makna yang terkandung dalam sebuah komunikasi antara penutur dan pendengar (Nurwendah et al., 2019). Gazdar mengemukakan bahwa implikatur merupakan suatu makna yang digambarkan melalui suatu ungkapan dalam konteks tertentu (Kurniati, 2019a; Wigati Purwaningrum Fakultas Komunikasi dan Bahasa & Sitasi, 2019). Jadi, dalam suatu ungkapan bisa jadi bermakna berbeda dengan makna yang sesungguhnya diungkapkan. Perbedaan makna dalam suatu ungkapan bisa disebabkan oleh suatu faktor tertentu, yaitu seperti faktor lawan bicara maupun lingkungan. Sebagaimana di Indonesia, seluruh warga Indonesia berasal dari berbagai jenis suku, ras, dan adat istiadat. Dalam perbedaan ini pastilah muncul suatu bahasa yang berbeda-beda dalam pemaknaannya, dimana dalam hal ini bahasa merupakan suatu lambang atau tanda yang digunakan masyarakat setempat dalam berinteraksi (Anak et al., 2019; Mislikhah, 2020).

Gerald Gazdar membagi implikatur percakapan menjadi dua, yaitu implikatur percakapan umum dan implikatur percakapan khusus. Sebagaimana Stephen C. Levinson berpendapat bahwa implikatur percakapan umum dan implikatur percakapan khusus (Febriyani et al., 2022; Gede & Erawan, 2021; Sari & Effendi, 2020a). Implikatur percakapan umum merupakan suatu ungkapan yang tidak memerlukan konteks tambahan dalam memaknainya, sedangkan implikatur percakapan khusus merupakan suatu ungkapan yang membutuhkan konteks tambahan dalam memaknainya. Dalam teori Gerald Gazdar, fungsi dalam implikatur percakapan terdiri dari berbagai bentuk, diantaranya bentuk pernyataan, pertanyaan, maupun perintah atau larangan. Dimana bentuk-bentuk tersebut sering diterapkan dalam berbagai komunikasi antar sesama manusia.

Komunikasi dalam debat menjadi fokus pada penelitian ini. Peneliti melihat dalam argumentasi debat terdapat pesan yang ingin disampaikan kepada lawan bicara untuk mendapatkan feedback, baik penerimaan maupun bantahan. Argumentasi pembicara satu kontra dalam final debat Festival Jazirah Arab UIN Malang menjadi objek kajian ini. Argumentasi ini dibawa oleh tim dari Malaysia. Dimana, dalam argumentasinya ada beberapa pendapat yang disampaikan kepada pihak lawan untuk membantah argumentasi lawan. Selain itu, penggunaan tuturan dalam argumentasinya, terdapat beberapa implikasi yang terlihat secara implisit maupun eksplisit. Sehingga, peneliti menilai bahwa argumentasi debat pembicara satu kontra dalam final debat FJA UIN Malang mengandung implikatur umum dan khusus.

Implikatur merupakan implikasi kenyataan dari sebuah ungkapan, dimana makna yang didapat bukan dari tuturan yang sebenarnya. Gerald Gazdar terkenal dalam implikatur percakapannya yang terbagi menjadi dua, yaitu implikatur percakapan umum dan implikatur percakapan khusus. Gazdar menjelaskan bahwa implikatur percakapan umum merupakan suatu ungkapan dalam percakapan yang tidak membutuhkan makna tambahan dalam mengartikanya, sedangkan implikatur percakapan khusus merupakan suatu ungkapan yang dipakai dalam percakapan membutuhkan pemaknaan tambahan dalam mengartikanya. Selain itu, seiring digunakannya implikatur dalam sebuah percakapan, sehingga menimbulkan perbedaan fungsi akan sebuah implikatur yang digunakan (Islamiyah et al., 2022). Diantara fungsi implikatur yaitu sebagai persetujuan maupun menolak terhadap pernyataan yang ada. Implikatur berfungsi sebagai larangan, yang biasa menggunakan kalimat perintah dalam konteks kalimatnya. Selain itu, implikatur berfungsi untuk meminta yang digambarkan dalam konteks kalimat pernyataan dan pertanyaan. Sedangkan fungsi menegaskan biasanya menggunakan kalimat pernyataan (Irma & Sulfiana, 2019; Rizquna et al., 2022).

Studi pendahuluan dalam hal ini hanya melihat dalam dua kecenderungan. Kecenderungan pertama yaitu dari tema, dan kecenderungan kedua yaitu terhadap jenis implikatur percakapan. Peneliti menemukan delapan penelitian terdahulu yang mengkaji implikatur dalam kajian pragmatik, baik dalam media social, pembelajaran di sekolah, karya sastra, dan film (Islamiyah et al., 2022; Kurniati, 2019b; MaericE et al., 2020; Mansyur, 2020; Perizga et al., 2020; Pudyastuti & Zamzani, 2019; Rahmah & Pujiati, 2022; Sari & Effendi, 2020a). Selain itu, peneliti menemukan delapan penelitian terdahulu yang mengkaji pembagian implikatur dalam sebuah percakapan, baik dalam film, media dakwah, maupun novel (Hidayati et al., 2020; Islamiyah et al., 2022; Jannah et al., 2020; Maulana & Susanti, 2022; Nawangsih et al., 2021; Percakapan et al., 2022; Rahmah & Pujiati, 2022; Sari & Effendi, 2020).

Setelah menelaah beberapa penelitian terdahulu, peneliti menemukan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Persamaanya yaitu terdapat dalam kajiannya, yaitu pragmatik, jenis implikatur percakapan umum dan khusus. Sementara itu, perbedaannya terdapat dalam objek yang dikaji, baik dari film, karya sastra berupa novel, media social, grup WhatsApp.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang digunakan berupa kata-kata atau kalimat yang sesuai dengan penelitian. Penelitian kualitatif digunakan untuk menemukan makna tersembunyi, kualitas hubungan dalam menggambarkan rincian sesuatu dari data-data yang dipaparkan (Basid et al., 2018; Basid & Heniatus Zahroh, 2022; Chotimah, 2023). Sumber data yang digunakan yaitu (1) data primer berupa channel Youtube final debat Festival Jazirah Arab 2021. (2) Dan didukung dengan buku dan artikel jurnal sebagai data sekundernya. Teknik pengumpulan data berupa Teknik tonton dan catat. Teknik Analisa data memakai model Miles Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Posisi penelitian ini diantara penelitian-penelitian terdahulu adalah untuk menambahkan temuan baru dalam teori implikatur Gerald Gazdar dalam sebuah argumentasi debat. Melihat ajang debat FJA UIN Malang merupakan ajang bergengsi pecinta bahasa Arab setiap tahun, sehingga peneliti belum menemukan kajian terhadap

hal ini. Peneliti berharap, dengan peneliti dapat memberikan sumbangsih terhadap kajian prgmantik, khususnya bidang implikatur

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap dan mendeskripsikan bentuk implikatur yang terdapat dalam argumentasi pembicara satau kontra dalam final debat FJA UIN Malang 2021. Sehingga, memudahkan para pembaca untuk menelaah lebih dalam makna dan pesan dalam argumentasi debat tersebut. Selain itu, peneliti dapat menambahkan kajian pragmatik, yaitu implikatur dalam sebuah argumentasi debat sebagai displin ilmu baru

Penelitian ini didasarkan pada suatu hipotesis bahwa setiap tuturan dalam sebuah komunikasi, memiliki implikasi tertentu, baik terlihat secara impliasit maupun eksplisit.

Pembahasan

Dalam bagian ini, peneliti akan mengemukakan penemuan beberapa data yang menunjukkan bentuk implikatur dalam argumentasi pembicara 1 kontra dengan suatu permasalahan yaitu استقلال الطالبان في أفغانستان (Kemerdekaan Taliban di Afghanistan).

Dalam putaran pertandingan debat, terjadi implikatur percakapan antara penutur yaitu pembicara yang sedang mendapatkan waktu untuk berargumentasi dengan pendengar yaitu lawanya, pihak aposisi yang menjadi pembantah akan argumen-argumen dari pihak kontra. Sehingga, terjadilah suatu timbal balik dari pihak lawan atas pemaparan argumen yang ada. Dalam hal ini, peneliti menemukan dua bentuk implikatur, yaitu implikatur percakapan umum dan implikatur percakapan khusus. Berikut data yang ditemukan peneliti :

Tabel 1. Jenis Implikatur, bentuk, dan fungsinya

No	Jenis Implikatur	Bentuk Implikatur	Fungsi Implikatur
1.	Implikatur Percakapan Umum	Pertanyaan	Penegasan
		Pernyataan	Penolakan
2.	Implikatur Percakapan Khusus	Pertanyaan	Penegasan
		Pernyataan	Penjelasan
		Perintah	Pelarangan

Sumber: Channel Youtube Festival Jazirah Arab UIN Malang 2021

Berdasarkan pemaparan kolom diatas, peneliti menjelaskan bahwa terdapat dua jenis implikatur, yaitu umum dan khusus. Dimana dalam implikatur tersebut berupa pertanyaan, pernyataan, dan perintah.

Implikatur Percakapan Umum

Implikatur *percakapan* umum merupakan bentuk implikatur yang tidak membutuhkan suatu makna tambahan dalam memahami konteks kalimat. Dalam argumentasi pembicara 1 kontra ditemukan beberapa data yang mengandung implikatur percakapan umum.

Pertanyaan

Bentuk implikatur umum pertama yaitu berupa pertanyaan. Pertanyaan tersebut digunakan pembicara 1 kontra untuk membalikkan argumentasi lawan. Hal ini sebagaimana dalam kutipan berikut :

لا نريد نرفض بأن استقلال طابان في أفغانستان بنظر إلى جمهور المقدمة من قبال طالبان في توفضه
المعايير المرسومة من استقلال الاجتماعيات والسياسيين والقانونيين لنيل
الحكومة المستقرة في أفغانستان ايها السادة

Pertanyaan yang dilontarkan bersifat menegaskan, menegaskan akan kefaktualan argumentasi dari pihak aposisi.

Bentuk pertanyaan kedua, yaitu pertanyaan menawarkan. Sebagaimana dalam cuplikan berikut :

هي قالت بأن دولة أفغانستان دولة سالما قادمًا كان هذه الموالية لم تكن واقعية في أفغانستان... كما نرى من سنة طويلة
جدا أفغانستان يعاني مشكلة الكبيرة مما تؤدي إلى البراري في الشعب وكذلك الدولة. لذلك باستقلال طالبان سوف
نريد الوداع سؤال قال يجيب المشكلة من جذورها

Pembicara 1 kontra menawarkan akan argumentasi lawan apakah dapat membuktikan akan adanya penolakan kemerdekaan. Pertanyaan ini sangat mudah dipahami, sehingga dapat dikategorikan sebagai bentuk implikatur umum.

Pernyataan

Implikatur jenis umum kedua yaitu bentuk pernyataan. Dimana dari pembicara 1 kontra menegaskan akan penolakannya terhadap mosi. Implikatur pernyataan ini bermaksud untuk menegaskan. Hal ini sebagaimana dalam cuplikan berikut :

ونحن نثبت لكم جميعا بأن طالبان يتجه التوفر هذه المعايير المرسومة فبدالك وقر طالبان مجهودا تحقيقا هذه عمر من استقرارية
حكومة طالبان

Pembicara 1 dengan tegas menolak pernyataan mosi yang dibawa, yaitu majlis menolak kemerdekaan Taliban di Afghanistan. Sehingga pembicara 1 menegaskan akan menerima kemerdekaan Taliban di Afghanistan dengan alasan argumentasinya. Pernyataan ini merupakan implikatur umum yang mana tidak perlu tambahan pemahaman dalam memahaminya.

Bentuk pernyataan kedua, ditemukan kembali ketika pembicara 1 kontra memberi penolakan terhadap argumentasi pembicara 1 pihak aposisi. Dalam penolakan ini, pembicara 1 kontra membawakan permasalahan ke keadaan sesungguhnya. Sehingga, fungsi dari implikatur bentuk pernyataan ini untuk memberikan penolakan. Hal ini seperti dalam cuplikan berikut :

هل الحياة الشعب تحت سيطرة سلطة الخريجين يدل هناك الحياة السالمة؟

Sesuai tugasnya, muttakalim 1 kontra memberikan sanggahan akan argumentasi dari pembicara 1 pihak aposisi. Dimana sebelum menolak, ia utarakan kesalahan yang dibawa pihak aposisi. Sehingga, implikatur ini relevan dalam fungsi penolakan yang langsung bisa dipahami dari si pendengar.

Implikatur pernyataan berikutnya yaitu dalam argumentasi pembicara 1 kontra memberikan penjelasan psosisnya akan menolak mosi. Dalam hal ini implikatur berfungsi untuk menjelaskan.

هل هذا تدل على أن هناك الحكومة الجديدة السالمية سيطرة طالبان جمهورية الكرم؟

Argumentasi pembicara 1 menjelaskan bahwa pihak kontra benar-benar telah menetapkan akan kesetujuannya terhadap kemerdekaan Taliban. Sehingga, benar-benar dijelaskan pososisnya di kontra. Berarti fungsi dari implikatur jenis pernyataan ini untuk menjelaskan kepada mitra tutur akan posisinya di kontra.

Implikatur Percakapan Khusus

Gazdar mengemukakan bahwa implikatur percakapan khusus merupakan suatu ujaran yang membutuhkan makna atau penjelasan tambahan dalam memahaminya. Berikut implikatur percakapan khusus dalam argumentasi pembicara 1 kontra :

Pertanyaan

Implikatur percakapan khusus merupakan implikatur yang membutuhkan pemaknaan tambahan. Diantara implikatur khusus terdapat pada sesi mudhaqolah atau sanggahan dari pihak lawan kepada pembicara 1 kontra. Hal ini sebagaimana dalam cuplikan berikut :

...مداخلة

Sepenggal kata ini tidak dapat dipahami secara sekilas. Dimana maksud tambahan dari kata ini yaitu dia bertanya apakah dia bisa menyela, apakah boleh meminta waktunya untuk memberikan tanggapan atau sanggahan di tengah arumentasi pihak pembicara 1 kontra. Sehingga, kata ini masuk dalam implikatur khusus, yang perlu menambahkan suatu makna atau tidak dapat diartikan secara kontekstual.

Bentuk pertanyaan kedua yaitu pertanyaan yang menegaskan. Sebagaimana cuplikan berikut :

...تكلمت بأن الدولة أفغانستان الآمنة سابقة بمعنى قبل وصول الألبان على رئاسة هذه بمعنى

Sekilas kalimat tersebut seperti pernyataan, namun sebenarnya berupa kalimat tanya kepada pihak pembicara 1 kontra yang bersifat menegaskan akan argumentasi berupa kesalahan yang diberikan.

Pernyataan

Kalimat pernyataan sering digunakan dalam beragumen. Namun, tidak semua pernyataan yang diutarakan mengandung makna yang jelas atau masih membutuhkan pemaknaan tambahan. Sebagaimana cuplikan berikut :

في تعريفها ضعيفا جدا

Kalimat tersebut membutuhkan makna khusus. Dimana ketika dipahami secara langsung membuat lawan bicaranya tidak paham. Maksud dari pembicara 1 akan pengertiannya lemah yaitu menegaskan akan pengertian materi yang dibawa kurang jelas, dan dari pihak pembicara 1 kontra akan memperjelas kembali.

Perintah

Kalimat perintah sering digunakan untuk mempersilahkan tim lawan dalam menyanggah. Namun, kata membolehkan biasanya hanya diutarakan dalam sepenggal kata, sehingga perlu pemaknaan tambahan dalam memahaminya. Sebagaimana cuplikan berikut :

تفضل

Kalimat perintah yang bermakna dipersilahkan tersebut membutuhkan makna khusus, yaitu makna silahkan dimaksudkan untuk pihak lawan memberikan sanggahannya di tengah argumentasi pembicara 1 kontra.

Kalimat perintah kedua yaitu berupa perintah yaitu ketika penolakan akan argumentasi kedua kalinya terhadap argumentasi muttakalim 1 kontra.

مرفوضة

Kata itu bermakna tertolak. Dalam konteks kata ini membutuhkan pemaknaan khusus, yaitu perintah untuk diam dan tertolak sanggahan berikutnya untuk pembicara 1 kontra. Sehingga, dalam konteks ini pembicara 1 kontra memerintahkan akan pihak lawan jangan bertanya kembali.

Kesimpulan dan Saran

Peneliti menemukan 10 implikatur percakapan umum dalam argumentasi pembicara 1 kontra dalam putaran final debat FJA UIN Malang 2021 berdasarkan perspektif Gerald Gazdar. Terdapat dua bentuk implikatur percakapan umum, dimana 2 diantaranya berbentuk pertanyaan yang berfungsi untuk penegasan, sedangkan 3 diantaranya berbentuk pernyataan yang berfungsi sebagai penolakan. Dalam implikatur percakapan khusus, terdapat 3 bentuk implikatur, dimana 2 diantaranya berbentuk pertanyaan, 1 diantaranya berbentuk pernyataan, dan 2 diantaranya berbentuk perintah. Dalam implikatur percakapan khusus ini, implikatur berfungsi sebagai penegasan, penjelasan, dan pelarangan.

Implikatur sering diimplementasikan dalam sebuah percakapan antar sesama. Sesuai teori Gerald Gazdar, implikatur percakapan terbagi menjadi dua, yaitu implikatur percakapan umum dan implikatur percakapan khusus. Implikatur percakapan umum menggunakan konteks bahasa yang umum, sehingga tidak perlu kata maupun kalimat tambahan dalam memaknainya. Sedangkan implikatur khusus merupakan suatu ungkapan yang memerlukan penjelasan susulan untuk memknainya.

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam menganalisis implikatur terlebih pada teori Gerladz Gazdar. Namun, penelitian ini hanya terfokus pada umpan balik satu pembicara saja, yaitu pembicara 1 kontra. Sehingga, kajian implikatur ini belum bisa mencakup pada semua orang yang ada dalam suatu objek.

Oleh karena itu, diharapkan adanya penelitian lanjutan untuk dapat menganalisis semua pembicara dalam putaran final debat FJA 2021, melihat setiap debater memiliki ciri khas masing-masing dalam bertutur. Sehingga, penelitian yang didapatkan nantinya akan lebih luas dan menyeluruh, sehingga lebih maksimal ketika menjadi referensi pada penelitian berikutnya.

Daftar Pustaka

- Anak, P. B., Dini, U., Pertiwi, G. T., & Kebumen, K. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Al Athfal : Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 2(1), 62–69. https://doi.org/10.52484/AL_ATHFAL.V2I1.140
- Basid, A., & Heniatus Zahroh. (2022). Tata Bahasa Kasus Dalam Novel “ Nasiitu Anni Imra ’ Ah ” Karya Ihsan. *Diwan : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 8(2), 120–132.
- Basid, A., Sulthoni, A., & Rosyida, Z. N. (2018). Dinamika ideologi Karman dalam Novel Kubah karya Ahmad Tohari berdasarkan perspektif sosiologi sastra Marxis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 13(2), 102–117. <https://doi.org/10.17509/bs>
- Chotimah, D. N. (2023). Tindak Tutur Tokoh dengan Gangguan Identitas Disasosiatif dalam Novel Perawan Palsu Karya Mien Hiesel. *XIX(1)*.
- Febriyani, P., Patriantoro, P., & Muzammil, A. R. (2022). Implikatur Percakapan Dalam Debat Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Sambas Tahun 2020. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(3). <https://doi.org/10.26418/JPPK.V11I3.53262>
- Gede, D., & Erawan, B. (2021). Implikatur Percakapan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Program Studi Akuntansi Semester I Feb Unmas Denpasar. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 11(1), 56–71. <https://doi.org/10.36733/JSP.V11I1.1807>
- Hidayati, H. (Hidayati), Sinaga, M. (Mangatur), & Syafrial, S. (Syafrial). (2020). Implikatur dalam Novel Cahaya di Atas Cahaya Karya Oki Setiana Dewi. *Jurnal Tuah*, 2(2), 157–166. <https://doi.org/10.31258/JTUAH.2.2.P.157-166>
- Irma, C. N., & Sulfiana, S. (2019). Analisis Fungsi Dan Bentuk Implikatur Dalam Iklan Sprite: Kenyataan Yang Menyegarkan Di Televisi. *Hasta Wiyata*, 2(2), 91–97. <https://doi.org/10.21776/UB.HASTAWIYATA.2019.002.02.03>
- Islamiyah, N., Purwo, A., & Utomo, Y. (2022). Implikatur Percakapan Antartokoh dalam Film Cek Toko Sebelah Karya Ernest Prakasa. *Prawara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 14–26. <https://doi.org/10.20884/1.JPBSI.2022.3.1.4343>
- Jannah, S. N., Yaya, Y., & Ridwan, A. (2020). Web Series Sebagai Media Dakwah (Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Web Series Ramadhan Terakhir Episode 1-4 Tahun 2018). *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 5(1), 92–111. <https://doi.org/10.15575/TABLIGH.V5I1.1843>
- Kurniati, A. (2019a). Implikatur dan Pelanggaran Prinsip Kerjasama dalam Wacana Percakapan Debat Calon Gubernur DKI Jakarta (Penelitian Analisis Isi dalam Acara Gelar Mata Najwa di Metro TV). *Deiksis : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 91–99. <https://doi.org/10.33603/DEIKSIS.V6I1.1215>
- Kurniati, A. (2019b). Implikatur dan Pelanggaran Prinsip Kerjasama dalam Wacana Percakapan Debat Calon Gubernur DKI Jakarta (Penelitian Analisis Isi dalam Acara Gelar Mata Najwa di Metro TV). *Deiksis : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 91–99. <https://doi.org/10.33603/DEIKSIS.V6I1.1215>

- MaericE, W. S., Wijayawati, D., & Nugroho, B. A. P. (2020). Implikatur Percakapan dalam Film Orang Kaya Baru sebagai Bahan Ajar Teks Anekdote Kelas X. *Prawara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1–11.
<https://doi.org/10.20884/1.JPBSI.2020.1.1.4325>
- Mansyur, M. (2020). Implikatur dan Praanggapan pada Program Debat Terbuka Pasangan Pemimpin Jawa Barat Periode 2018-2023 dengan Tajuk “Debat Publik Kedua Cagub Jawa Barat” (Suatu Kajian Pragmatik). *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(01), 49–54. <https://doi.org/10.30998/DISKURSUS.V2I01.6662>
- Maulana, N., & Susanti, S. (2022). Analisis Implikatur Percakapan Dalam Novel Si Anak Spesial Karya Tere Liye dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas. *GERAM*, 10(2), 98–110.
[https://doi.org/10.25299/GERAM.2022.VOL10\(2\).10715](https://doi.org/10.25299/GERAM.2022.VOL10(2).10715)
- Mislikhah, S. (2020). Kesantunan Berbahasa. *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies*, 1(2), 285–296. <https://doi.org/10.22373/JAR.V1I2.7384>
- Nawangsih, P. E., Fakultas Bahasa, S., & Seni, D. (2021a). Implikatur Percakapan Dalam Film Yowis Ben The Series (Kajian Pragmatik). *JOB (Jurnal Online Baradha)*, 17(1), 411–441. <https://doi.org/10.26740/JOB.V17N1.P411-441>
- Nawangsih, P. E., Fakultas Bahasa, S., & Seni, D. (2021b). Implikatur Percakapan Dalam Film Yowis Ben The Series (Kajian Pragmatik). *JOB (Jurnal Online Baradha)*, 17(1), 411–441. <https://doi.org/10.26740/JOB.V17N1.P411-441>
- Nurwendah, Y. D., Mahera, I. A., Pascasarjana, M., Sunan, U., Yogyakarta, K., & Ponorogo, I. (2019). Kajian Pragmatik Dalam Bahasa Arab (Analisis Bentuk Dan Fungsi Tindak Tutur Direktif Bahasa Arab Dalam Film “Ashabul Kahfi”). *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(1), 1–15.
<https://doi.org/10.21154/TSAQOFIYA.V1I1.1>
- Percakapan, I., Whatsapp, G., Sinergi, B., & Septiani, D. (2022). Implikatur Percakapan Dalam Grup Whatsapp Banten Sinergi. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(3), 111–122. <https://doi.org/10.31000/LGRM.V11I3.7275>
- Perizga, A., Sinaga, M., & Charlina, C. (2020). Implikatur Pada Wacana Covid-19 Di Instagram. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 5(1), 60–67.
<https://doi.org/10.24114/JGK.V5I1.21399>
- Pudyastuti, L. A., & Zamzani, Z. (2019). Implikatur Percakapan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah. *Widyaparwa*, 47(1), 21–32.
<https://doi.org/10.26499/WDPRW.V47I1.316>
- Rahmah, D. A., & Pujiati, T. (2022). Implikatur Percakapan dalam Film “The Gift” Karya Hanung Bramantyo. *Deiksis*, 14(2), 97–105.
<https://doi.org/10.30998/DEIKSIS.V14I2.10534>
- Rahmiana, R. (2019). Komunikasi Intrapersonal Dalam Komunikasi Islam. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 2(1), 77–90.
<https://doi.org/10.22373/JP.V2I1.5072>
- Rizquna, J., Fahrudin, A., & Hardiyanto, E. (2022). Implikatur Konvensional Pada Tuturan Acara Aiman Segmen Wawancara Di Kompas Tv. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 3, 529–536.
<https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip/article/view/1019>
- Sari, D. P., & Effendi, M. S. (2020a). Implikatur Percakapan dalam Film Sweet 20 Karya

- Ody C. Harahap. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 12–20.
<https://doi.org/10.33369/DIKSA.V6I1.10929>
- Sari, D. P., & Effendi, M. S. (2020b). Implikatur Percakapan dalam Film Sweet 20 Karya Ody C. Harahap. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 12–20.
<https://doi.org/10.33369/DIKSA.V6I1.10929>
- Syaikhoh, Z. A., Santoso, A. B., & Winarsih, E. (2018). Implikatur Pada Unggahan Instagram Produk “ Matahari Departement Store” Bulan April 2018 (Kajian Pragmatik). *Widyabastra : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 34–42. <https://doi.org/10.25273/WIDYABASTRA.V6I2.3595>
- Wigati Purwaningrum Fakultas Komunikasi dan Bahasa, P., & Sitasi, C. (2019). Praanggapan Pada Tuturan Neneng Garut: Kajian Pragmatik dalam Stand Up Comedy Academy (SUCA 3). *Wanastra : Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 11(1), 07–14.
<https://doi.org/10.31294/W.V11I1.4920>
- Zulvianti, N., Sari, G. I., & Kohar, W. (2021). Bentuk Pesan Komunikasi Organisasi Ikatan Pemuda Dalam Peningkatan Keamanan Dan Kenyamanan Warga Kota Padang. *AL MUNIR : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 12(02), 181–191.
<https://doi.org/10.15548/AMJ-KPI.V12I02.3502>